

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi kemahasiswaan adalah sebuah wadah yang didukung oleh pihak kampus untuk mengembangkan potensi diri dalam berbagai kegiatan-kegiatan positif didalamnya. Dengan berorganisasi mahasiswa akan dihadapkan dengan suatu persoalan untuk melatih mengembangkan ide, memecahkan masalah, meningkatkan kepercayaan diri, sekaligus menjadi pemimpin dan pengabdian masyarakat. Salah satu bentuk tanggung jawab Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah dengan melibatkan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan yang terdiri dari: (1) Badan Legislatif Mahasiswa (BLM), (2) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), (3) Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), dan (4) Unit Kegiatan Kampus/Mahasiswa (UKK &UKM). (Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan UIN Suska Riau 2017).

Mahasiswa yang bekerja aktif mendorong pelaksanaan sesuatu dan berbagai kegiatan di organisasi disebut sebagai mahasiswa aktivis (Kamus Besar Bahasa Indonesia versi *online*, 2018). Kriteria mahasiswa aktivis adalah mahasiswa yang menjabat sebagai pengurus organisasi, memiliki pengalaman dan keterampilan dalam berorganisasi (Parera, 2000). Selain itu mahasiswa juga memiliki peran utama sebagai agen pembawa perubahan dan sosial kontrol masyarakat dalam mengawasi serta mengkritisi kebijakan pemerintah di ranah legislatif dan eksekutif, hal ini dilakukan sebagai wujud efektif terhadap pengawasan kebijakan-kebijakan pemerintah yang dianggap tidak pro rakyat serta menjadikan mahasiswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai tumpuan utama masyarakat sebagai penyambung lidah dalam menyampaikan aspirasi (Siregar, 1994).

Keaktifan mahasiswa aktivis dengan berbagai kegiatan atau aktivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di organisasi mempunyai dampak positif maupun negatif. Adapun dampak positif dari keaktifan dalam organisasi berdasarkan hasil penelitian Setyono (2013) antara lain: mudah bergaul dan mendapat banyak relasi, memiliki pengalaman yang lebih daripada mahasiswa yang tidak aktif dalam berorganisasi, memiliki sifat mandiri tidak tergantung dengan orang lain, berpikiran luas dan rasional dan rasa solidaritas yang tinggi terhadap sesama mahasiswa terutama anggota yang ada di dalam organisasi yang diikuti. Selain itu, dampak negatif dari keaktifan dalam organisasi berdasarkan hasil penelitian Setyono (2013) antara lain: mengikuti perkuliahan sering terlambat dan bahkan sering membolos demi mengikuti kegiatan organisasi yang diikuti, seringkali tidak tepat waktu dalam menyelesaikan perkuliahan dan prestasi akademik kurang baik bahkan cenderung menurun.

Penelitian mengenai dampak aktif berorganisasi juga dilakukan oleh Ahmaini (2010) yang berjudul “Perbedaan Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Yang Aktif Dengan Yang Tidak Aktif Dalam Organisasi Kemahasiswaan Pema Universitas Sumatera Utara”. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya dampak negatif dari keaktifan berorganisasi sehingga terjadi prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi lebih rendah prokrastinasi akademiknya dibandingkan mahasiswa yang aktif berorganisasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dengan aktif dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berorganisasi mahasiswa memiliki kecenderungan menunda menyelesaikan tugas perkuliahannya dan menyebabkan penurunan prestasi akademik. Dengan menurunnya prestasi akademik akan mempengaruhi kelancaran perkuliahan mahasiswa, karena mahasiswa tersebut harus mengulang mata kuliah tertentu di semester mendatang sehingga menyebabkan mundurnya masa studi.

Prestasi akademik merupakan sebuah tanggung jawab yang dimiliki seluruh mahasiswa. Pentingnya memperoleh prestasi akademik harus di usahakan dan dijadikan tujuan utama dalam berkuliah (Carmelia, Talisa. 2017). Prestasi akademik menurut Suryabrata (2006) adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu, dimana prestasi akademik biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu. Angka atau simbol tersebut untuk mengetahui prestasi akademik yang telah dicapai. Menurut Sobur (2006) prestasi akademik merupakan bukti dari hasil usaha yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan yang dilihat melalui indeks prestasi kumulatif (IPK).

Selain itu prestasi akademik juga menunjukkan sejauh mana kemampuan daya serap mahasiswa dalam belajar. Prestasi akademik yang tinggi menggambarkan daya serap yang tinggi dan demikian sebaliknya. Oleh karena itu, secara tidak langsung prestasi akademik yang dicapai menjadi prediksi bagi keberhasilan individu dan cerminan individu yang berkualitas. Selain itu, prestasi akademik menjadi salah satu bekal bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja dan juga diakui oleh masyarakat semakin tinggi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Azwar (2004) memaparkan bahwa kehidupan mahasiswa di usia yang telah dianggap dewasa tidaklah statis, melainkan selalu dinamis, akan menghadapi berbagai persoalan pribadi, biasanya diwarnai oleh tekanan, tuntutan dan tantangan, baik dalam proses belajar mengajar maupun kehidupan sehari-hari dengan dunia sekitarnya. Mahasiswa aktivis dengan berbagai tugas dan tanggung jawab di dalam organisasi kemahasiswaan juga mempunyai tanggung jawab dalam dunia kampus dan akan menghadapi persoalan-persoalan pribadi. Masalah yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa aktivis seperti kegagalan dalam menjalani proses belajar, tidak mendapatkan nilai sesuai dengan yang diinginkan, terlalu lelah dalam menjalani rutinitas kuliah, tidak dapat membagi waktu antara belajar dengan keterlibatannya dalam organisasi mahasiswa, ataupun permasalahan pribadi lainnya seperti kehilangan seseorang yang sangat berarti, misalnya adanya perceraian orang tua, ataupun kehilangan orang terdekat atau kerabat terdekat.

Disisi lain dari persoalan yang dihadapi seperti yang telah dipaparkan, setiap mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan Sistem Kredit Semester (SKS). Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau wajib menempuh 146 SKS. Batas waktu yang ditetapkan yaitu 8 sampai 14 semester, dengan standar kelulusan Indeks Prestasi Kumulatif yang biasa disingkat IPK, minimal 2,00 dan maksimal 4,00. Indeks prestasi kumulatif di tingkat Perguruan Tinggi di Indonesia dihitung sebagai rata-rata norma nilai prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa pada setiap mata kuliah.

Tidak bisa dipungkiri bahwa terlibat di dalam organisasi kemahasiswaan memiliki efek yang baik dan buruk untuk para mahasiswa. Menghadapi persoalan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

pribadi dan tuntutan pencapaian prestasi akademik yang baik, tidak semua mahasiswa dapat bertahan dan mengembangkan dirinya. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah adanya faktor internal atau faktor dari dalam diri individu dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik menurut meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis yaitu kesehatan tubuh dan keberfungsian panca indera khususnya penglihatan, pendengaran, serta kesehatan mental. Faktor psikologis yaitu faktor potensial yang meliputi intelektual dan bakat, serta faktor kecakapan nyata sehari-hari. Faktor psikologis yang meliputi unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, kecerdasan emosional, penyesuaian diri. Unsur-unsur tersebut terjadi dipengaruhi kematangan fisik maupun psikis dan lingkungan.

Faktor eksternal yang mempengaruhi individu meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok atau komunitas, dan teman. Pemaparan di atas menyimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal, dimana salah satunya adalah kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional menjadi peranan penting bagi mahasiswa khususnya pada mahasiswa aktivis agar mampu mengikuti kegiatan dalam organisasi yang dikutinya dan menjalankan perkuliahan dengan baik. (Saragih & Valentina, 2015). Goleman (2009) berpendapat bahwa kecermelangan seorang individu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan IQ (*Intelligence Quotient*) hanyalah sekitar 20%, dan 80% lainnya bergantung pada faktor lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional yang sering disebut EQ (*Emotional Quotient*).

Goleman menemukan bahwa banyak orang yang gagal dalam hidupnya bukan karena rendahnya kecerdasan intelektualnya, tetapi dapat disebabkan karena kurang memiliki kecerdasan emosional yang baik. Menurut Goleman kecerdasan emosional sebagai serangkaian kemampuan pribadi, emosi dan sosial yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil dalam mengatasi tututan dan tekanan di lingkungan. Goleman (2009) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki individu dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Selain itu, Gottman & DeClaire (1998) juga menegaskan bahwa kecerdasan emosional bagi individu sangatlah penting.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA AKTIVIS BEM FAKULTAS DI UIN SUSKA RIAU.**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi akademik pada mahasiswa aktivis BEM Fakultas di UIN SUSKA Riau ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

Terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi akademik pada mahasiswa aktivis BEM Fakultas di UIN SUSKA Riau.

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu psikologi, terutama dalam bidang psikologi sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang penelitian mengenai kecerdasan emosional dengan prestasi akademik pada mahasiswa aktivis BEM Fakultas di UIN SUSKA Riau.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Keaslian penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai kecerdasan emosional dengan prestasi akademik pada mahasiswa aktivis BEM Fakultas di UIN SUSKA Riau

Penelitian terkait yang telah dilakukan antara lain seperti penelitian yang dilakukan oleh Jessica Handayanita Saragih dan Tience Debora Valentina, S.Psi, M.A, Psi. pada tahun 2015 dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktivis Organisasi Kemahasiswaan Di Lingkungan Universitas Udayana”. Persamaan antara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada variabel terikat yaitu Prestasi Akademik, variabel bebas yaitu Kecerdasan Emosional dan subjek penelitian. Perbedaannya terletak pada teknik sampling, Jesica Handayanita Saragih, Tience Debora Valentina, S.Psi, M.A, Psi. menggunakan teknik pengambilan sampel simple random sampling, sedangkan peneliti menggunakan *proportionate stratified sampling*.

Penelitian terkait yang telah dilakukan antara lain seperti penelitian yang dilakukan oleh Arum Puspita Sari dan Dr. Eko Djuniarto dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Psikologi Tingkat Satu Universitas Gunadarma”. Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada variabel terikat yaitu Prestasi Akademik dan variabel bebas yaitu Kecerdasan Emosional. Perbedaannya terletak pada teknik sampling dan subjek penelitian, Arum Puspita Sari dan Dr. Eko Djuniarto menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Sedangkan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified sampling* dan mengubah subjek peneliti menjadi mahasiswa aktivis BEM Fakultas se-UIN Suska Riau.

Penelitian terkait yang telah dilakukan antara lain seperti penelitian yang dilakukan oleh Ardia Putra yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Di Banda Aceh”. Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada variabel terikat yaitu Prestasi Akademik dan variabel bebas yaitu Kecerdasan Emosional. Perbedaannya terletak pada teknik sampling dan subjek penelitian, Ardia Putra

menggunakan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*. Sedangkan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified sampling* dan mengubah subjek peneliti menjadi mahasiswa aktivis BEM Fakultas se-UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Talissa Carmelia, Sri Tiatri dan Erik Wijaya (2017) dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Akademik Dengan *Job Performance*. Pada Mahasiswa Aktif Organisasi Kemahasiswaan”. Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada variabel bebas yaitu Kecerdasan Emosional. Perbedaannya terletak pada variabel terikat dan teknik sampling, Talissa Carmelia, Sri Tiatri dan Erik Wijaya menggunakan variabel terikat *Job Performance* dan teknik pengambilan sampel *cluster sampling*. Sedangkan peneliti menggunakan variabel terikat prestasi akademik dan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified sampling*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.